



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 KUTALIMBARU**

Alamat :Jln.Besar Kotalimbaru Kec. Kotalimbaru Kab. Deli Serdang

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Adaptasi di lingkungan sekolah baru
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu menyesuaikan diri serta beradaptasi secara baik berkaitan dengan lingkungan sekolah baru
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik/konseli dapat beradaptasi dengan teman, guru, karyawan di sekolah</li><li>2. Peserta didik/konseli memahami dan belajar menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah yang baru</li><li>3. Peserta didik/konseli dapat memahami persiapan belajar dalam mengikuti KBM</li></ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas 7
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru</li><li>2. Belajar menyesuaikan diri</li><li>3. Persiapan belajar dalam mengikuti KBM</li><li>4. Belajar mandiri</li></ol>
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 7</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing</li><li>2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial</i>, Yogyakarta, Paramitra</li><li>3. Pietono, Yan Djoko. 2015. <i>Anakku Bisa Brilliant(Sukses Belajar Menuju Brilliant)</i>.Jakarta: Bumi Aksara</li><li>4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.<i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>.Yogyakarta: Paramitra</li></ol>
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Adaptasi di lingkungan sekolah baru
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuka dengan salam dan berdoa</li><li>2. Membina hubungan baik dengan siswa (presensi, menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking)</li><li>3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling</li><li>4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</li></ol>
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan</li><li>2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan</li><li>3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab</li><li>4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5-6 orang</li><li>5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok</li><li>6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing</li><li>7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.</li></ol>

	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan</li> <li>2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya</li> <li>3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</li> <li>4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</li> </ol>
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</li> <li>2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</li> <li>2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</li> </ol>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Kutalimbaru, Juli 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Konselor

**Mariani,S.Pd**  
**NIP:19640105 198703 2 016**

**Saprida Yani,S.Pd**  
**NIP:19810503 200903 2 009**

## ADAPTASI DI LINGKUNGAN SEKOLAH BARU

### Penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru

Setiap memasuki lingkungan yang baru kita pasti akan merasa asing, karena belum mengenalnya, sering merasa bingung, malu takut serta ragu-ragu, banyak ditemukan hal-hal yang baru yang tidak ditemukan pada waktu sekolah di Sekolah Dasar SD /MI. Ada peribahasa yang mengatakan “ kalau tak kenal maka tak sayang” ini berarti kita harus mengenal lingkungan yang baru supaya dapat menyayangnya atau merasa senang. Kalau kita sayang dan merasa senang maka kita akan betah tinggal di dalam sekolah yang baru sehingga kita dapat bermain dengan gembira, belajar dengan tenang dan dapat meraih prestasi yang optimal.

Untuk itu kita harus mengenal dan memahami segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah yang baru kita masuki, antara lain :

1. Mata pelajaran yang ada adalah:
  - a. Pendidikan Agama
  - b. PPKn
  - c. Bahasa dan Sastra Indonesia
  - d. Bahasa Inggris
  - e. Bahasa Jawa
  - f. Matematika
  - g. IPA, antara lain: Biologi dan Fisika
  - h. IPS, antara lain : Sejarah, Geografi, Ekonomi
  - i. Pendidikan Kesenian
  - j. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
  - k. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi
  - l. Keterampilan Elektronika
  - m. Tata Boga
  - n. Tata Busana/ Menjahit
  - o. Pembiasaan
  - p. Kegiatan ekstrakurikuler.
2. Guru-guru yang mengajar
3. Ruang Perpustakaan
4. Ruang Laborat
5. Kamar mandi / WC
6. Ruang Kepala Sekolah, TU, Guru, BK
7. Teman-teman satu kelas.

Selain guru mata pelajaran, ada juga guru khusus yang membimbing siswa apabila menemui kesulitan atau problem dalam belajar, bergaul, dan juga membantu siswa dalam mengembangkan bakat minat yang dimilikinya, guru tersebut adalah Guru BK / Konselor sekolah. Di setiap kelas terdapat guru yang bertanggung jawab mengurus dan mengawasi kelasnya, juga berfungsi sebagai pengganti orang tua di sekolah, yang disebut dengan nama wali kelas.

Di Sekolah yang baru kita akan mempunyai teman-teman yang berasal dari sekolah lain, juga kakak kelas, sebaiknya kita harus bisa bergaul dengannya. Selain itu ada juga kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang disebut dengan ekstrakurikuler, seperti : pramuka, PMR, PKS, kesenian, bela diri, keagamaan, kita bebas memilih kegiatan tersebut sesuai dengan bakat dan hobi kita masing-masing.

## **Belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah baru**

Salah satu aspek keberhasilan seseorang dalam belajar di lingkungan yang baru, adalah harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akan ditempati. Agar bisa belajar dengan baik dan supaya bisa mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian maka siswa harus tahu seluk beluk, serta dapat menyesuaikan dengan : Tata tertib sekolah, peraturan sekolah, sifat atau cara mengajar Bapak/ Ibu guru, sifat-sifat teman-teman satu kelas dan sifat kakak kelasnya. Agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di Sekolah tanpa banyak permasalahan, atau hambatan.

Dengan belajar menyesuaikan diri dengan berbagai komponen-komponen sekolah di lingkungan yang baru, maka harapannya para siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Adapun sekolah merupakan tempat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan belajar di Sekolah , selain harus dapat belajar menyesuaikan diri dengan komponen-komponen lingkungan sekolah, juga sangat tergantung dari cara belajar yang harus dilakukan oleh siswa, berikut ini ada beberapa cara belajar di Sekolah, antara lain :

### **Persiapan belajar dalam mengikuti KBM**

Dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, maka siswa sebaiknya melakukan:

- a. Doa, sebelum pelajaran dimulai , agar diberi kemudahan dalam mengikuti pelajaran.
- b. Menyiapkan diri sebelum guru masuk kelas, seperti menyiapkan buku dan alat-alat tulis.
- c. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai pelajaran yang sedang dibahas dengan penuh konsentrasi sehingga dapat memahami dan mengerti dengan mudah.
- d. Bertanya kepada guru bila belum jelas atau belum mengerti.
- e. Mencatat hal-hal yang penting.
- f. Diskusikan dengan teman-teman materi yang dipelajari, sehingga memperoleh pemahaman dan kesamaan pendapat
- g. Membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang dibahas.

### **Belajar mandiri.**

Belajar mandiri adalah proses belajar yang dilakukan oleh siswa sendiri, tanpa harus disuruh oleh orang lain. Dengan membahas materi pelajaran yang ada di buku-buku pelajaran atau buku modul, paket, pada jam-jam kosong, serta mendapat tugas dari guru atau guru piket. Belajar mandiri dapat dilakukan di Sekolah maupun di rumah, dari hasil belajar mandiri siswa akan mampu membuat suatu kesimpulan dan menyelesaikan tugas-tugas dari guru. Pengertian belajar mandiri menurut Hiemstra adalah sebagai berikut:

1. Setiap individu berusaha meningkatkan tanggung jawab untuk mengambil berbagai keputusan.
2. Belajar mandiri dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.
3. Belajar mandiri bukan berarti memisahkan diri dengan orang lain.
4. Dengan belajar mandiri, siswa dapat mentransferkan hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan ke dalam situasi yang lain.
5. Siswa yang melakukan belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas, seperti: membaca sendiri, belajar kelompok, latihan-latihan, dialog elektronik, dan kegiatan korespondensi.
6. Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan, seperti dialog dengan siswa, pencarian sumber, mengevaluasi hasil, dan memberi gagasan-gagasan kreatif.
7. Beberapa institusi pendidikan sedang mengembangkan belajar mandiri menjadi program yang lebih terbuka (seperti Universitas Terbuka) sebagai alternatif pembelajaran yang bersifat individual dan program-program inovatif lainnya.

## Belajar kelompok

Belajar kelompok merupakan kegiatan belajar bersama-sama antara beberapa siswa dalam satu kelompok, untuk membahas materi pelajaran yang diberikan atau ditugaskan oleh gurunya. Anggota kelompok sebaiknya antara tiga sampai enam orang siswa, agar tidak terlalu ramai, dan dapat membahas materi pelajaran dengan baik. Dalam kegiatan belajar kelompok biasanya diadakan diskusi kelompok yaitu membahas persoalan tertentu secara bersama-sama dengan menampung berbagai pendapat dari masing-masing anggota kelompok, kemudian diambil suatu kesimpulan atau hasil pendapat kelompok.

Contoh salah satu cara belajar kelompok antara lain :

- a. Menentukan anggota dan jumlahnya
- b. Menentukan topik dan membaca buku atau modul pelajaran bersama-sama.
- c. Merangkum atau meringkas materi pelajaran
- d. Mengerjakan tugas-tugas atau latihan-latihan bersama.
- e. Mengadakan tanya jawab, satu siswa bertanya kepada siswa lainnya memberi jawaban dan dapat dilakukan secara bergantian.

Mengadakan tanya jawab, membahas pokok-pokok persoalan tersebut diatas kemudian menampung berbagai pendapat dari anggota kelompok kemudian membuat kesimpulan.

## Lampiran 2. Instrumen Penilaian

### INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

#### A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Tulislah bagaimana sikap kamu untuk Penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru !
2. Persiapan apa yang dilakukan dalam belajar dilingkungan sekolah yang baru ?
3. Apa yang kamu ketahui tentang adaptasi dilingkungan sekolah yang baru ?

#### B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Adaptasi dilingkungan sekolah baru		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Adaptasi dilingkungan sekolah baru, timbul kesadaran saya untuk melibatkan warga sekolah dalam kehidupan		
4.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Adaptasi dilingkungan sekolah baru, saya menyadari bahwa saya sering lupa melibatkan warga sekolah dalam kehidupan		
5.	Materi layanan BK tentang Adaptasi dilingkungan sekolah baru, menyadarkan saya akan pentingnya melibatkan warga sekolah dalam kehidupan		

#### C. KETRAMPILAN (ACTION)

Setelah menerima materi layanan BK tentang Tuhan selalu hadir dalam hidupku, melakukan kegiatan dengan :

Tujuan : Peserta didik/konseli mampu menyesuaikan diri serta beradaptasi secara baik berkaitan dengan lingkungan sekolah baru

Alat : LCD, Power Point, Adaptasi dilingkungan sekolah baru

Deskripsi Kegiatan : (dalam buku materi)

**INSTRUMEN  
PENILAIAN PROSES  
(Mengacu Pada Laporan Pelaksanaan)**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
<b>A</b>	<b>Keterlaksanaan program</b>			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
<b>B</b>	<b>Perolehan Siswa Pasca Layanan</b>			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
<b>C</b>	<b>Perhatian Peserta Didik</b>			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
<b>D</b>	<b>Kesesuaiaan Program</b>			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

Kutalimbaru, Juli 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Konselor

**Mariani,S.Pd**  
NIP:19640105 198703 2 016

**Saprida Yani,S.Pd**  
NIP:19810503 200903 2 009